

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan aktifitas olahraga dan kesehatan serta yang diajarkan di sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pendidikan jasmani memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan olahraga harus dilakukan secara sistematis, yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Menurut Dini Rosdiani (2015 : 1) Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral. Olahraga dan kesehatan terdapat berbagai jenis cabang olahraga, antara lain atletik, bola besar, bola kecil, olahraga air, dan beladiri. Salah satu olahraga bola besar yang dilakukan dalam proses pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah olahraga Bola Voli. Dalam permainan Salah satu cabang olahraga beregu yang sangat populer dan digemari banyak orang adalah bola voli. Permainan ini menyenangkan dan menarik, serta tidak memerlukan biaya besar, sehingga mudah untuk dilakukan. Dengan hanya beberapa teman, sebuah bola, net, dan ruang terbuka, kita sudah bisa bermain bola voli.

Bola voli adalah permainan beregu yang melibatkan dua tim yang saling berhadapan, masing-masing terdiri dari enam pemain. Permainan ini sangat populer di

masyarakat dan dikenal luas oleh berbagai kalangan, dari yang atas hingga bawah. Di banyak daerah, bola voli sering dimainkan oleh berbagai usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Banyak orang memainkan bola voli untuk mengisi waktu luang, berolahraga, atau bahkan untuk meningkatkan prestasi (Muslimin, 2022). Dalam bola voli, terdapat teknik dasar yang harus dikuasai, salah satunya adalah *passing* bawah.

Passing bawah adalah teknik dasar dalam permainan bola voli yang berfungsi sebagai langkah pertama dalam menyusun pola serangan terhadap tim lawan. Teknik ini dilakukan dengan memukul bola dari bawah menggunakan lengan (Muslimin 2022).

Namun berdasarkan pengamatan Peneliti di saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), ditemukan bahwa Siswa dikelas VIII B saya dikasih amanah untuk melakukan pengamatan Khususnya Dalam pembelajaran pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Kota Jambi mengenai teknik bola voli, khususnya *passing* bawah, masih terdapat beberapa tantangan yang membuat hasilnya kurang. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa di kelas VIII B mengalami beberapa kesulitan, seperti rendahnya pemahaman teknik dasar *passing* bawah, kurangnya partisipasi aktif dalam latihan, dan minimnya keterampilan motorik yang dibutuhkan untuk melakukan teknik dengan benar. Dalam pembelajaran bola voli agar siswa dapat melakukan teknik *passing* bawah dengan baik diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Di penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah bola voli.

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi peserta didik, ini berfungsi agar peserta didik bisa

lebih mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada. Barret (2011 : 4) menguraikan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang dihasilkan dari suatu proses pemecahan masalah yang disajikan diawal proses pembelajaran. Siswa belajar dari masalah yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, mengorganisasi, merencana, serta memutuskan apa yang dipelajari dalam kelompok kecil.

Berdasarkan pengamatan pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dalam pembelajaran khususnya pelajaran penjas guru menggunakan metode pembelajaran. Menurut Widiaworo (2018:149), model ini menyediakan masalah kontekstual yang dapat memicu minat siswa untuk belajar. Masalah tersebut disajikan sebelum proses pembelajaran dimulai, sehingga mendorong siswa untuk menyelidiki, menganalisis, dan mencari solusi (Ardianti, Sujarwanto, and Surahman 2021) Hingga saat ini, model *Problem Based Learning* (PBL) belum diterapkan dalam pembelajaran bola voli di SMP Negeri 22 Kota Jambi. Namun, penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa, serta memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengatasi masalah yang muncul selama proses pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli. Dengan adanya penerapan PBL, siswa diharapkan mampu lebih memahami teknik *passing* bawah melalui pendekatan yang interaktif, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar mereka.

Oleh karena itu peneliti berinisiatif untuk menawarkan metode baru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran menggunakan metode yang disarankan oleh peneliti yaitu metode pembelajaran *Problem Based Learning* (pembelajaran berbasis masalah) khususnya materi

pembelajaran bola voli terutama kemampuan teknik dasar bola voli yaitu teknik *passing* bawah bola voli banyak siswa yang belum menguasai. Dengan adanya penerapan PBL, siswa diharapkan mampu lebih memahami teknik *passing* bawah melalui pendekatan yang interaktif, sehingga dapat memperbaiki hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran bola voli, khususnya pada teknik *passing* bawah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Kota Jambi. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan pada akhirnya, menguasai teknik *passing* bawah dengan lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, masalah-masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya hasil belajar teknik *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Kota Jambi.
2. Kesulitan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli dengan baik dan benar.
3. Pendekatan pembelajaran yang masih dominan berpusat pada guru dan kurangnya partisipasi aktif siswa.
4. Mengalami beberapa kesulitan seperti rendahnya pemahaman teknik dasar *passing* bawah.
5. Kurangnya aktif dalam pembelajaran *passing* bawah dan minimnya

keterampilan psikomotorik yang dibutuhkan untuk melakukan teknik yang benar.

6. Belum diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dalam pembelajaran bola voli.
7. Perlunya pendekatan yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran bola voli.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pelaksanaan dalam penelitian dan didasari oleh latar belakang dan identifikasi permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B Smp Negeri 22 Kota Jambi pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.
2. Teknik dasar yang dijadikan fokus penelitian adalah *passing* bawah dalam permainan bola voli.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam *passing* bawah, yang diukur melalui tes keterampilan.
4. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *model Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 22 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dalam pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, terutama mengenai penerapan *model Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam olahraga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: Sebagai bahan referensi untuk menerapkan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola voli, terutama *passing* bawah.
- b. Bagi Siswa: Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bermain bola voli melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah.
- c. Bagi Sekolah: Meningkatkan kualitas proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui inovasi model pembelajaran yang lebih efektif.

1.7 Definisi Operasional

1. *Problem Based Learning* (PBL): Model pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

2. *Passing Bawah*: Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang digunakan untuk menerima dan mengontrol bola menggunakan tangan bagian bawah.